

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ialah sesuatu upaya sistematis yang dilakukan guna memperbaiki serta menambah kesejahteraan warga. Pembangunan ekonomi dalam sesuatu wilayah tidak saja diukur dari peningkatan pembuatan barang serta jasa, namun pula diukur dari transformasi dari bermacam aspek ekonomi yang lain, semacam perkembangan pembelajaran, pertumbuhan teknologi, peningkatan dalam kesehatan, peningkatan dalam infrastruktur yang ada, serta peningkatan dalam pemasukan serta kemakmuran warga (Sasmitha & Ayuningsasi, 2017).

Terdapat komponen- komponen utama dalam perkembangan ekonomi dari tiap bangsa. Komponen tersebut diantaranya penumpukan modal, yang meliputi seluruh bentuk ataupun tipe investasi baru yang ditanamkan pada tanah, perlengkapan fisik, serta modal ataupun sumber energi manusia. Terdapatnya pengadaan pabrik baru, mesin mesin, perlengkapan serta bahan baku tentulah bakal menambah stok modal secara fisik suatu negeri. Sebaliknya investasi dalam pembinaan sumber energi manusia yang berbentuk penyediaan pembelajaran resmi, program pembelajaran serta pelatihan dalam kerja ataupun magang, kursus-kursus serta aneka pembelajaran informal yang lain, tercantum pembelajaran guru yang bermutu dengan kurikulum yang pas serta relevan, tentu bakal bisa menambah mutu, kepemimpinan serta produktivitas tenaga kerja. Perkembangan penduduk dan kemajuan teknologi juga merupakan komponen utama dalam perkembangan ekonomi yang sebagian tahun berikutnya bakal memperbanyak jumlah angkatan kerja (Hidayah, 2021).

Perkembangan penduduk yang terus menjadi bertambah menimbulkan kebutuhan ekonomi keluarga juga terus menjadi bertambah. Kebutuhan ekonomi keluarga meliputi kebutuhan pangan, sandang serta papan dan kebutuhan modul yang lain. Laki- laki selaku suami dalam suatu keluarga mempunyai tanggung jawab penuh atas kesejahteraan keluarganya, memenuhi kebutuhan keluarga, menjamin kelangsungan hidup keluarga, menjamin kesehatan keluarga serta pembelajaran dan sanggup mengelola keluarga dengan baik. Dalam perihal ini,

pastinya suami membutuhkan dorongan seseorang perempuan ialah selaku istri yang bersama-sama melaksanakan kedudukan masing-masing dalam suatu keluarga. Tidak hanya sebagai istri, perempuan pula berperan sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas urusan rumah tangga (Andriani et al., 2017).

Perempuan menghadapi tekanan yang tumpang tindih, disamping peran tradisional dalam keluarga yang harus dijalankan, perempuan juga harus bertugas sebagai pencari nafkah. Peran ganda ini merupakan hal yang paling berat dihadapi oleh kaum perempuan. Pada saat ini “mitos” tentang yang memberi nafkah adalah kaum laki-laki sudah mulai tergoyahkan. Sudah merupakan fenomena umum laki-laki dan perempuan mempunyai peran yang sama dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Haryanto, 2008)

Sebagian besar dari perempuan di Indonesia berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga diakibatkan pendapatan suami kecil serta cenderung tidak menentu. Selain itu ada perempuan yang hidup sendiri tanpa suami yang membuat perempuan juga harus mencari nafkah salah satunya adalah pengrajin besek ikan di Desa Mlokorejo.

Masyarakat desa yang ada di wilayah Mlokorejo, kecamatan Puger sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani dengan jumlah penduduk 11.061 jiwa. Selain bertani dan buruh tani salah satu keahlian yang dimiliki masyarakat desa Mlokorejo yaitu sebagai pengrajin besek ikan, keahlian ini secara turun temurun dari generasi kegenerasi yang biasanya dilakukan oleh perempuan.

Sebagian mata pencaharian yang dimiliki warga yang terletak di daerah Mlokorejo, banyak keluarga yang tidak bisa memadai kebutuhan rumah tangganya mulai dari kebutuhan pokok tiap hari, kebutuhan pembelajaran anak serta kebutuhan yang lain. Hal tersebut yang membuat kalangan perempuan berupaya buat bekerja mencari tambahan pemasukan buat keluarganya sebab pemasukan rata rata kepala keluarga yang terdapat di daerah desa Mlokorejo sebesar satu hingga dua juta yang dirasa belum lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, serta karna rata-rata mata pencaharian kepala keluarga selaku petani serta buruh tani maka sifat pekerjaan itu cuma musiman sehingga pemasukan mereka tidak senantiasa ada setiap hari. Berdasarkan uraian

permasalahan diatas maka penulis akan melakukan kajian penelitian yang berjudul “Kontribusi Perempuan Pengrajin Besek Ikan terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi perempuan pengrajin besek ikan terhadap pendapatan keluarga di Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember?
2. Apakah faktor sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman bekerja jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan suami) mempengaruhi pendapatan perempuan pengrajin besek ikan di daerah penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kontribusi perempuan pengrajin besek ikan terhadap pendapatan keluarga di Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh faktor sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman bekerja jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan suami) terhadap pendapatan perempuan pengrajin besek ikan di daerah penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan maka kegunaan penulisan penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan kepada pihak pemerintah dalam membantu perempuan pengrajin besek ikan.
2. Sebagai informasi bagi para pembaca atau para peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang kontribusi perempuan pengrajin besek ikan.